

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka kegiatan berikutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pada pendapat para ahli yang ada diantaranya sebagai berikut:

#### **A. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Pemanfaatan Media Audio di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses belajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.<sup>1</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang paling penting karena dengan adanya media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Guru hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan dasar yang sangat diperlukan untuk melengkapi dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.<sup>2</sup> Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran siswa dan guru terbantu dalam pembelajaran, siswa akan mudah menyerap informasi

---

<sup>1</sup> Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar...*, hal. 136

<sup>2</sup> Usman, *Menjadi Guru...*, hal. 9

dan pesan yang terkandung dalam suatu pembelajaran, guru dapat mengembangkan keterampilan mengajar dan membantu meringankan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung pemanfaatan media pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting, salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam kegiatan belajar mengajar adalah media audio. Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung menggunakan media audio karena media ini cocok/sesuai jika digunakan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Penggunaan media audio ini memiliki beberapa manfaat meliputi:<sup>3</sup> (1) mampu membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah di dengar oleh siswa, (3) serta mampu memusatkan perhatian siswa.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tugas guru bukan hanya menguasai materi pembelajaran saja, akan tetapi guru juga harus memiliki strategi-strategi dalam pemanfaatan suatu media pembelajaran yang bisa menunjang proses belajar mengajar. Setiap siswa di MIN 3 Tulungagung pasti memiliki tingkat kecerdasan dan tingkat berfikir yang berbeda-beda. Ada yang daya berfikirnya sudah bagus dan ada pula yang daya berfikirnya masih rendah. Maka dari itu “guru harus memiliki

---

<sup>3</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 149

strategi yang sesuai dengan karakter peserta didik”<sup>4</sup>. Strategi yang digunakan guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan kreatif sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung tentu memiliki strategi-strategi dalam pemanfaatan media pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Nurkalim bahwa strategi yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung dalam pemanfaatan media audio yaitu dengan mendesain materi pembelajaran menjadi sebuah lagu yang mampu menarik perhatian dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mudah untuk mengingat materi apa saja yang sedang dipelajari. Lagu yang digunakan juga harus sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.<sup>5</sup> Pendapat dari Bapak Nurkalim ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesional*, beliau mengatakan bahwa:

Tugas, peran dan tanggung jawab guru itu salah satunya yaitu sebagai mediator dan fasilitator. Sebagai mediator, seorang guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman cukup baik tentang media pendidikan, karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Penggunaan media audio di MIN 3 Tulungagaung ini sudah sering kali dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dengan adanya media audio ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, membangkitkan semangat siswa, dan melatih indera pendengaran siswa. Hal

---

<sup>4</sup> Komsiyah, *Belajar Dan Pembelajaran...*, hal. 11

<sup>5</sup> W. GSKI 1, 6 Februari 2019, pukul 10.20 WIB

<sup>6</sup> Usman, *Menjadi Guru...*, hal. 11

ini selaras dengan pernyataan dari Azhar Arsyad, beliau menyatakan bahwa manfaat pemanfaatan media audio yaitu “untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran”.<sup>7</sup>

Selain itu, strategi guru dalam pemanfaatan media audio yaitu sebelum memutar media audio guru terlebih dahulu menjelaskan materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode ceramah sambil membaca buku modul atau buku siswa supaya anak bisa mengerti materi apa yang sedang mereka pelajari. Guru harus mampu menjelaskan materi pembelajaran kepada muridnya dengan baik karena seorang guru tidak hanya sekedar pandai dalam ilmu pengetahuan tetapi juga harus mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik. Setelah guru menjelaskan materinya dengan baik, lalu guru memutar audio yang berisi nyanyian-nyanyian yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Setelah siswa mendengarkan lagu dan menyanyikannya bersama-sama, selanjutnya guru melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan pertanyaan tentang materi SKI yang telah ada dalam nyanyian tersebut. Pertanyaannya bisa berupa pertanyaan lisan dan bisa juga dengan pertanyaan secara tulis (tes tulis).

Dengan adanya strategi-strategi yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung, yang berupa mendesain materi pembelajaran menjadi lagu-lagu yang diawali dengan

---

<sup>7</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 44

penjelasan terhadap materi dan diakhiri dengan evaluasi baik tulis maupun lisan akan membuat siswa menjadi semangat mengikuti pembelajaran dan mudah untuk mengingat materi yang telah dipelajari.

## **B. Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Pemanfaatan Media Visual di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung**

Selain menggunakan media audio, guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung juga menggunakan media visual dalam kegiatan belajar mengajarnya. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja dan tidak dapat didengar. Contoh media visual yang sering digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung yaitu gambar-gambar yang berkaitan dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam, karena “media gambar ini merupakan media yang paling mudah dalam penggunaannya”.<sup>8</sup>

Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung tentu mempunyai strategi-strategi yang terkait dengan pemanfaatan media visual. Karena pada dasarnya mengajar bukan hanya ceramah saja, tetapi seorang guru harus menguasai strategi atau metode pembelajaran yang bervariasi agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik.<sup>9</sup>

Strategi yang digunakan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam pemanfaatan media visual yaitu memperkenalkan gambar-gambar yang

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana & Ahmad Rivai, *Media Pengajaran...*, hal. 71

<sup>9</sup> Usman, *Menjadi Guru...*, hal. 7

berkaitan dengan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kepada peserta didik dan memberikan tugas individu dan kelompok dengan menggunakan gambar.

Seperti yang disampaikan oleh Bu Nikmatul Hanifah selaku guru SKI di MIN 3 Tulungagung, bahwa:

Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran SKI di MIN 3 Tulungagung ini bertujuan untuk menarik minat dan perhatian siswa sehingga siswa tidak mudah jenuh karena kebanyakan siswa merasa jenuh dengan mata pelajaran SKI. Mereka mengatakan bahwa mata pelajaran SKI itu mata pelajaran yang sulit karena harus menghafalkan nama-nama tokoh dan juga peristiwa-peristiwa pada masa Nabi Muhammad hingga masa khulafaurrasyidin. Maka dari itu guru menggunakan media gambar untuk mengatasi keluhan-keluhan tersebut.<sup>10</sup>

Selain menarik minat dan perhatian siswa, penggunaan media visual gambar juga bertujuan untuk mengatasi keterbatasan pengamatan visual, misalnya materi tentang peristiwa peletakan hajar aswad di Makah, untuk menjelaskan bagaimana bentuk ka'bah guru tidak mungkin untuk mengajak siswa mengamati bentuk ka'bah secara langsung. Maka guru menggunakan media visual berupa gambar untuk memperlihatkan kepada siswa bagaimana bentuk dari ka'bah serta bagaimana proses peletakan hajar aswad di Makah.

Pendapat dari Ibu Nikmatul Hanifah ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Sukiman dalam bukunya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran, Sukiman mengatakan bahwa:

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran berfungsi untuk: (1) mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, (2) untuk memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja,

---

<sup>10</sup> W. GSKI 2, 14 Februari 2019, pukul 09.40 WIB.

sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, (3) serta dapat mengatasi keterbatasan pengamatan visual.<sup>11</sup>

Pendapat dari Ibu Nikmatul Hanifah tersebut juga sejalan dengan pendapat Mulyasa yang dikutip oleh Riva Nur Mazidah dalam skripsinya, bahwa penggunaan media visual dapat membantu siswa membentuk pengetahuannya, imajinasi yang mereka lakukan secara tidak langsung sudah membentuk pola pikir mereka sendiri.<sup>12</sup>

Setiap kegiatan pembelajaran pasti ada tahap evaluasinya, begitu pula dengan pembelajaran SKI yang menggunakan media visual gambar ini. Cara guru SKI di MIN 3 Tulungagung dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan media visual gambar yaitu guru memberikan tugas individu dan kelompok kepada siswa dengan menggunakan media gambar. Pemberian tugas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan serta melatih siswa untuk saling bekerja sama dalam satu kelompok.

### **C. Hambatan Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tulungagung**

Dalam pelaksanaan strategi-strategi pemanfaatan media pembelajaran yang guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung lakukan, sudah tentu ada beberapa hambatan/kendala yang muncul. Salah satu hambatan yang muncul yaitu terbatasnya sarana prasarana pendukung yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran SKI. Menurut Bapak

---

<sup>11</sup> Sukiman, *Pengembangan Media...*, hal. 87

<sup>12</sup> Riva Nur Mazidah, *Pemanfaatan Media...*, hal. 80

Nurkalim, kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran khususnya media audio dan visual yaitu terbatasnya media pembelajaran yang dimiliki oleh pihak madrasah.

Media audio yang dimiliki oleh MIN 3 Tulungagung masih terbatas. Apabila guru ingin menggunakan media audio maka guru harus menyediakan media audio itu sendiri karena di tiap-tiap kelas belum dilengkapi dengan media audio sebagai media pembelajaran. Sedangkan hambatan dalam penggunaan media visual gambar yaitu “terbatasnya ukuran dari media gambar”.<sup>13</sup> Sehingga agak sulit jika digunakan untuk pembelajaran dengan kelompok besar.

Selain itu, menurut Bapak Supri selaku kepala MIN 3 Tulungagung mengatakan bahwa:

Kendala guru SKI dalam pemanfaatan media pembelajaran di MIN 3 Tulungagung yaitu belum adanya guru yang tersertifikasi sebagai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sehingga mata pelajaran SKI masih diajarkan oleh guru kelas. Maka dari itu pembelajaran SKI yang ada di madrasah ini juga belum bisa maksimal.<sup>14</sup>

Pendapat Bapak Supri M.Pd ini sejalan dengan pendapat Uzer Usman tentang peran guru, Uzer Usman mengatakan bahwa:

Guru sebagai demonstrator seharusnya menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi dalam pemanfaatan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah

Negeri 3 Tulungagung masih ada beberapa hambatan/kendala yaitu belum adanya guru yang tersertifikasi sebagai guru mata pelajaran Sejarah

---

<sup>13</sup> Sukiman, *Pengembangan Media...*, hal. 88

<sup>14</sup> W. KM, 30 Januari 2019, pukul 09.45 WIB



Kebudayaan Islam dan terbatasnya media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung. Sehingga proses pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung bisa maksimal. Padahal keberadaan media pembelajaran itu sangat penting sekali. Dengan adanya media pembelajaran siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran SKI.